

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DALAM MEMODERASI
JAMINAN, KINERJA KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP *BOND RATING***

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Sarjana pada

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

SYAVIRA AULIA NASTITI

11.19.25073

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

PENGARUH MANAJEMEN LABA DALAM MEMODERASI JAMINAN, KINERJA KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *BOND RATING*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SYAVIRA AULIA NASTITI

No Induk Mahasiswa: 111925073

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, SE., M.M., Ak.

Penguji



Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 14 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara manajemen laba dalam memoderasi jaminan, kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap *bond rating*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di BEI dan dipublikasi PEFINDO tahun 2016 hingga tahun 2020. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh jumlah sampel sebanyak 48 perusahaan. Variabel kinerja keuangan diproksiakan oleh *Return On Asset* (ROA) dan *Good Corporate Governance* diproksikan oleh komite audit. Selanjutnya sampel diuji dengan uji asumsi klasik dan menggunakan alat analisis Regresi Berganda Moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jaminan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Dan jaminan, *Return On Asset* (ROA), dan komite audit yang di moderasi oleh manajemen laba tidak terdapat pengaruh terhadap peringkat obligasi. Sehingga disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan variabel moderasi potensial.

Kata kunci: *bond rating*, jaminan, *return on asset*, komite audit dan manajemen laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to find out the influence between profit management in moderating guarantees, financial performance and Good Corporate Governance on bond ratings. The population in this study is a company listed in the IDX and published by PEFINDO from 2016 to 2020. The study sample used purposive sampling techniques so as to obtain a sample number of 48 companies. Financial performance variables are projected by Return On Asset (ROA) and Good Corporate Governance are projected by the audit committee. Next the sample is tested with a classic assumption test and uses the Moderation Multiple Regression analysis tool. The results of this study showed that collateral had no significant effect on bond ratings. While Return On Asset (ROA) has a positive effect on the bond rating. And guarantees, Return On Asset (ROA), and audit committees moderated by profit management have no effect on bond ratings. So it was concluded that profit management is a potential moderation variable.

Keywords: bond rating, secure, return on asset, audit committee and earning management.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Obligasi memiliki risiko gagal bayar yang disebut dengan *default*. Kondisi perusahaan atau emiten pada saat tidak dapat membayar kupon dan tidak sanggup membayar utang pokoknya. Untuk menghindari terjadinya resiko *default* investor dapat mencari informasi melalui peringkat obligasi (*bond rating*) pada lembaga pemeringkat sekuritas utang. *Bond rating* adalah penilaian pada obligasi berdasarkan tingkatan sesuai standar yang telah ditetapkan dengan mengukur kemampuan perusahaan penerbit obligasi (emiten) untuk membayar kewajibannya. Informasi yang dihasilkan *bond rating* memiliki peran penting seperti indikasi dari kinerja perusahaan.

Laporan keuangan digunakan lembaga peringkat untuk menganalisis kinerja keuangan. Akan tetapi dalam laporan keuangan tidak dapat mengidentifikasi keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Bartov (1993) menyatakan bahwa pengguna informasi lebih tertarik untuk memperhatikan informasi laba sehingga menyebabkan manajemen bertindak *dysfunctional behaviour* yaitu memanipulasi laba (*earning manipulation*) atau manajemen laba (*earning management*) untuk menghasilkan keuntungan yang ditafsir wajar bagi suatu perusahaan (Wahyudi, 2014).

Upaya manajer perusahaan dalam memengaruhi informasi pada laporan keuangan memakai cara rekayasa laba sesuai dalam batasan *General Adopted Accounting Principles* (GAAP) disebut dengan manajemen laba. Manajer perusahaan melakukan manajemen laba bertujuan agar memberikan informasi kepada investor maupun pengguna informasi bahwa kinerja keuangan dinilai baik (positif). Upaya tersebut dapat meningkatkan *bond rating* dan dinilai baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Investor obligasi dapat menghindari risiko awal melalui jaminan. Ada dua jenis obligasi berdasarkan agunan, yaitu obligasi terjamin dan obligasi tanpa jaminan. Obligasi dengan jaminan akan dinilai tinggi dan berdampak positif bagi perusahaan. Jika obligasi memiliki jaminan aset bernilai tinggi digunakan, hal ini akan meningkatkan *bond rating* dan memberikan jaminan atas aset yang dikuasai oleh perusahaan, serta perusahaan dapat meminimalkan risiko yang dihadapinya (Hasan, 2018).

Salah diantara variabel yang dapat memengaruhi *bond rating* adalah kinerja keuangan (Ratnawati dan Awalina, 2020). *Performance* atau kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan sesuai dengan tujuannya. Penilaian kinerja keuangan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba disebut rasio profitabilitas. Untuk mengetahui tingkat perolehan laba dari aktiva pada rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset Ratio* (ROA).

Good Corporate Governance (GCG) didefinisikan sebagai sistem tata kelola pada organisasi (perusahaan) untuk keberhasilan usaha perusahaan sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab kepada pihak internal, eksternal maupun pihak yang berkepentingan dalam mengendalikan perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan sesuai peraturan yang berlaku dan etika perusahaan. GCG dalam penelitian ini proksi yang digunakan adalah komite audit. Dalam penelitian Chrisdianto (2013) komite audit berperan besar untuk mengawasi manajer perusahaan dalam upaya pengembangan agar melengkapi syarat pada prinsip yang terdapat pada GCG.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat judul yaitu “Pengaruh Manajemen Laba dalam Memoderasi Jaminan, Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Bond Rating*”.

Kajian Pustaka

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Dengan adanya *signaling theory*, manajemen perusahaan dipandang dapat menyampaikan sinyal yaitu informasi yang berisi kualitas obligasi maupun kondisi obligasi yang berpotensi gagal bayar atau tidak berpotensi gagal bayar (Rohayati, 2017). Sinyal tersebut berupa *bond rating* yang telah dipublikasi. Sehingga dengan adanya *bond rating* dapat mempermudah investor dalam mendapatkan informasi mengenai kinerja atau prospek perusahaan.

Teori Akuntansi Positif

Menurut Watts dan Zimmerman (1978) teori akuntansi positif merupakan teori yang menjelaskan perihal prediksi atas kondisi tertentu dalam menentukan kebijakan akuntansi dan praktiknya pada perusahaan di tahun yang akan datang (Virdayati dan Khairunnisa, 2020). Kinerja perusahaan yang baik salah satunya dapat dinilai melalui laba perusahaan tersebut. Dalam praktiknya manajer perusahaan merealisasikan manajemen laba supaya kinerja perusahaan dinilai baik. Sehingga teori ini identik dengan praktik manajemen laba.

Bond Rating

Bond Rating merupakan penilaian berdasarkan peringkat (*rating*) yang diberikan pada obligasi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. *Bond Rating* diberikan oleh lembaga peringkat atau agen peringkat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di Indonesia diantaranya adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Dengan adanya *bond rating* untuk menghindari risiko gagal bayar.

Jaminan Obligasi

Adanya jaminan pada obligasi membuat investor merasa aman saat berinvestasi. Yuliana dkk (2010) menjelaskan bahwa *bond rating* dinilai semakin baik apabila jaminan obligasi berupa aset yang bernilai tinggi (Pandutama, 2012).

H1: Jaminan obligasi berpengaruh positif terhadap *bond rating*.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan profit yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Keuangan yang bagus maka kinerja perusahaan dinilai bagus oleh investor dan pemeringkat. Sylvia dkk (2020) mengemukakan bahwa kinerja keuangan dengan proksi *profitability ratio* proksi ROA terdapat pengaruh positif terhadap *bond rating*.

H2: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *bond rating*.

Good Corporate Governance

Komite audit adalah salah satu unsur pada mekanisme GCG. Adanya komite audit dalam mengawasi pelaporan keuangan agar akurat dan kredibel, sehingga dapat terhindar dari *default risk* dan *bond rating* akan meningkat. Hasil penelitian tersebut juga di dukung oleh Marfuah dan Endaryati (2016) yaitu komite audit berpengaruh positif terhadap prediksi *bond rating*.

H3: *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap *bond rating*.

Manajemen Laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Febrinta (2020) dalam penelitian menghasilkan manajemen laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *bond rating*. Tetapi secara parsial manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *bond rating*. Dengan diterapkannya sistem GCG di perusahaan berperan untuk membatasi aktivitas manajer yang diindikasikan melakukan kecurangan dalam mengungkapkan pelaporan keuangan oleh sebab itu kemungkinan kecil melakukan praktik manajemen laba (Amelia, 2016).

Perusahaan yang menerapkan praktik manajemen laba dapat menyebabkan pelaporan tidak sesuai dengan kenyataan sehingga memengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Apabila kualitas laporan keuangan kredibel maka dapat menilai hasil kinerja perusahaan secara real. Terdapat pengaruh yang positif pada manajemen laba terhadap kinerja keuangan (Rismawati, 2021).

H4: Manajemen laba dapat memoderasi jaminan terhadap *bond rating*.

H5: Manajemen laba dapat memoderasi kinerja keuangan terhadap *bond rating*.

H6: Manajemen laba dapat memoderasi *good corporate governance* terhadap *bond rating*.

Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data penelitian yang diperoleh dengan mengakses website PEFINDO dan BEI. Objek penelitian ini adalah semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan obligasi tahun 2015-2020. Penggunaan sampel menggunakan teknik pengambilan dengan cara metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *bond rating*. *Bond rating* yang digunakan berdasarkan peringkat yang telah dipublish oleh PEFINDO.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Obligasi diberi nilai berdasarkan skor pada setiap *rating* yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh PEFINDO. Jenis skala dalam penilaian tersebut menggunakan skala ordinal.

Berikut ini merupakan skala *bond rating*:

Tabel 0 Skala *Bond rating*

Skor Peringkat	Peringkat
8	AAA
7	AA
6	A
5	BBB
4	BB
3	B
2	CCC
1	SD
0	D

Sumber: Rahman, 2019.

Variabel Penelitian

Jaminan Obligasi (X1)

Pengukuran yang digunakan pada variabel ini adalah skala nominal. Skala nominal digunakan karena variabel tersebut merupakan variabel dummy. Skor yang diberikan pada obligasi yang memiliki jaminan adalah 1. Sedangkan skor yang diberikan untuk obligasi tanpa jaminan adalah 0.

Kinerja Keuangan-Profitabilitas (X2)

Dalam pengukuran rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Jika nilai ROA yang besar menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva atau total seluruh aktiva dapat menghasilkan profit yang lebih besar (Kustiyaningrum, 2016).

$$\text{ROA} = \text{EAT} : \text{TOTAL ASET}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Good Corporate Governance- Komite Audit (X3)

Penelitian ini GCG diprosikan oleh komite audit. Komite audit merupakan salah satu struktur organisasi yang diperlukan dalam pelaksanaan GCG.

$$\text{Komite Audit} = \text{Total Anggota Komite Audit}$$

Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah manajemen laba. Rumus manajemen laba dengan model modifikasi Jones (1991) yaitu:

a. *Total Accrual (TAc)*

$$\text{TAC it} = \text{NI it} - \text{CFO it}$$

TACit = *Total Accruals* perusahaan i pada periode ke t (sekarang);

NIit = Laba Bersih perusahaan i pada periode ke t (sekarang);

CFOit = Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan pada periode ke t (sekarang).

b. *Estimasi Total Accrual dengan Ordinary Least Square.*

$$\frac{\text{TACit}}{(\text{Ait} - 1)} = \beta_1 \left(\frac{1}{(\text{Ait} - 1)} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{REvit}}{(\text{Ait} - 1)} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPEit}}{(\text{Ait} - 1)} \right) + e$$

Ait = Total aset perubahan i pada akhir tahun t-1 (tahun sebelumnya);

ΔREVit = Pendapatan perusahaan i tahun t (sekarang) dikurangi pendapatan perusahaan i tahun t-1 (sebelumnya);

PPEit = Jumlah aktiva tetap perusahaan I pada akhir tahun t (sekarang).

e = eror

c. *Nondiscretionary Accruals (NDA)*

$$\text{NDAit} = \beta_1 \left(\frac{1}{(\text{Ait} - 1)} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{REvit}}{(\text{Ait} - 1)} \right) - \left(\frac{\Delta \text{Recit}}{(\text{Ait} - 1)} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPEit}}{(\text{Ait} - 1)} \right)$$

NDAit = Nilai *Nondirescretionary Accruals* tahun ini pada perusahaan i;

ΔREvit = Selisih antara pendapatan sekarang dengan tahun sebelumnya pada perusahaan i;

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ΔRecit = Selisih antara piutang usaha perusahaan i tahun ini dengan tahun sebelumnya;

d. *Discretionary Accrual (DA)*

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{(A_{it} - 1)} \right) - NDA_{it}$$

DA_{it} = *Discretionary Accrual* periode tahun sekarang

$TAC_{it}/(A_{it}-1)$ = *Total Accrual dengan Ordinary Least Square*

NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals*

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas bentuk Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian data dengan metode analisa statistik. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki kriteria yaitu nilai probabilitas (signifikansi) lebih dari 0.05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antar masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Kriteria Uji Heteroskedastisitas menurut Ghazali (2018) yaitu probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan probabilitas kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Apabila diantara variabel independen tidak terjadi korelasi maka model regresi dinilai baik. Kriteria uji multikolinieritas yaitu apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan tolerance value lebih besar dari 0,1 artinya tidak terdapat multikolinieritas, sedangkan nilai VIF (*Variance*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Inflation Factor) lebih besar dari 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi penelitian memakai uji Durbin Watson disebut juga DW test. Ketentuan DW test menurut Ghozali (2018) adalah apabila $0 < d$ (Durbin Watson) $< dL$, maka terjadi autokorelasi positif sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Apabila $4-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Apabila $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi atau tidak sehingga hipotesis nol (H_0) tidak ada keputusan. Apabila $dU < d < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif sehingga keputusan hipotesis nol (H_0) diterima.

Analisis Regresi

Regresi Berganda Moderasi (*Moderating Regression Analysis*)

Penelitian menggunakan regresi moderasi berganda karena variabel independen lebih dari 2 yaitu jaminan, ROA dan komite audit, selanjutnya variabel moderasi yaitu manajemen laba dan satu variabel dependen yaitu *bond rating*. Berikut ini merupakan persamaan regresi berganda:

1. Menguji manajemen laba (Z) dalam memoderasi jaminan (X1) terhadap *bond rating* (Y):

$$B1: Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 Z + e$$

$$B2: Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + e$$

2. Menguji manajemen laba (Z) dalam memoderasi ROA (X2) terhadap (Y):

$$B1 : Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_4 Z + e$$

$$B2 : Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_4 Z + \beta_6 X_2 * Z + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menguji manajemen laba (Z) dalam memoderasi komite audit (X3) terhadap *bond rating* (Y):

$$B1 : Y = \alpha + \beta_5 X_3 + \beta_7 Z + e$$

$$B2 : Y = \alpha + \beta_5 X_3 + \beta_7 Z + \beta_8 X_3 * Z + e$$

Keterangan:

- Y : nilai yang diprediksi
- α : bilangan konstanta
- β : koefisien regresi
- X1 : nilai dari variabel Jaminan
- X2 : nilai dari variabel ROA
- X3 : nilai dari variabel Komite Audit
- Z : nilai variabel moderasi
- ε : eror term

Pengujian Hipotesis

Penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan jenis *Univariate Multi Way Analysis*, karena variabel bebas lebih dari 2 dan variabel terikat hanya ada 1.

Ketetapan yang digunakan dalam menganalisis pada uji F yaitu:

a. Perbandingan F hitung dan F tabel.

Apabila Ftabel lebih besar sama dengan Fhitung maka H0 diterima dan H α ditolak. Dan Ftabel lebih kecil sama dengan Fhitung maka H0 ditolak dan H α diterima.

b. Perbandingan nilai signifikansi dari output ANOVA.

Apabila nilai Sig. lebih besar sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan Sig. lebih kecil sama dengan 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji T

Terdapat dua jenis uji parsial yaitu *Paired T Test* dan *Independent T Test*. Ghozali (2016) merumuskan uji t sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Sugiyono (2018) merumuskan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

R² : Koefisien korelasi ganda

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2-1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
<i>Bond rating</i> (Y)	240	5	8	6,73	1,009
Jaminan (X1)	240	0	1	0,58	0,4944
ROA (X2)	240	-0,47464	0,2861	0,0423	0,44233
Komite Audit (X3)	240	3	7	3,43	0,869
Manajemen Laba (Z)	240	-0,08427	0,0612	0,0027	0,11504

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021

Tabel 4.0-1-2 Hasil Analisis *Descriptive Statistic Frequencie*

		X1	
		Frekuensi	%
Valid	Unsecured	100	41,7%
	Secured	140	58,3%
Total		240	100%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Nilai signifikan Uji Kolmogorov-Smirnov adalah menggunakan Monte Carlo (2-tailed). Hasil perhitungan dalam SPSS disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.0-1 Hasil Uji Normalitas

N (Jumlah Data)	Statistik	Sig. Monte-Carlo
240	0,100	0,014

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Nilai signifikansi yang diperoleh dari seluruh variabel hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov pada signifikansi Monte-Carlo adalah 0,014. Sehingga data tersebut tidak berdistribusi normal karena nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Apabila data tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan transformasi data agar data menjadi berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Hasil bentuk grafik setiap variabel dapat dilihat pada lampiran 7. Pada variabel X1 (jaminan) tidak dilakukan transformasi data karena variabel dummy. Berdasarkan hasil bentuk grafik variabel X2 (ROA) adalah bentuk grafik histogram tipe moderate positive skewness karena grafik condong ke kiri. Sehingga bentuk transformasi yang dilakukan pada X2 adalah dengan menggunakan $\text{SQRT}(x)$ atau akar kuadrat. Hasil perhitungan setelah dilakukan transformasi data pada SPSS disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.0-2 Uji Normalitas setelah Transformasi

N (Jumlah Data)	Statistik	Sig. Monte Carlo
235	0,078	0,104

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan hasil data setelah dilakukan transformasi, nilai signifikansi Monte-Carlo adalah 0,104 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga data tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdistribusi normal. Data sudah berdistribusi normal bisa dilihat melalui hasil histogram yang di lampiran pada lampiran 12.

Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS:

Tabel 4.0-3 Tabel Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 ^a	.133	.117	.937	.509
a. Predictors: (Constant), Z, X1, X3, TR_X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Uji autokorelasi pada penelitian menggunakan variabel independen (k) sebanyak 4 variabel dengan data observasi sejumlah 235. Hasil pada tabel Durbin Watson diperoleh dU 1,7279 dan dL 1,8094. Nilai d (Durbin Watson) 0,509 terletak diantara nol (0) dan dL 1,6824, maka terjadi autokorelasi positif. Menurut Imam Ghozali untuk mengatasi autokorelasi dapat dilakukan dengan cara menggunakan *Cochrane-Orcutt*. Cara *Cochrane-Orchutt* dengan melakukan transformasi data yang terdapat autokorelasi menggunakan Lagres (Lag). Sehingga menghasilkan perbaikan pada tabel 4.3-4.

Tabel 4.0-4 Hasil Uji Autokorelasi setelah Cochrane-Orchutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.296 ^a	.088	.072	.60218	1.848
a. Predictors: (Constant), Lag_Z, Lag_X2, Lag_X3, Lag_X1					
b. Dependent Variable: Lag_Y					

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Pada tabel terdapat nilai d (Durbin Watson) sebesar 1,848 berdasarkan ketentuan DW test, apabila d diantara dU dan 4-dU maka tidak terdapat korelasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

positif maupun negatif. Hasil dari $4-dU = 4 - 1,848 = 2,152$ sehingga $dU 1,7279 < d 1,848 < 4-dU 2,2104$.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah tabulasi data dari olah data SPSS:

Variabel	Sig. (2 tailed)	Kesimpulan
SCR (X1)	0,966	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA (X2)	0,300	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KAU (X3)	0,634	Tidak terjadi heteroskedastisitas
MLB (Z)	0,717	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Uji Multikolinieritas

Tabulasi data hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel4. 0-5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
SCR (X1)	0,952	1,050	Tidak terjadi multikolinieritas
ROA (X2)	0,994	1,007	Tidak terjadi multikolinieritas
KAU (X3)	0,956	1,046	Tidak terjadi multikolinieritas
MLB (Z)	0,983	1,017	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Hasil Analisis Regresi

Analisis Regresi Berganda

Hasil uji statistik regresi berganda dari data yang di olah menghasilkan data seperti berikut:

Tabel 0-1 Hasil Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.372	.068		20.168	.000	
	Lag_X1	.005	.140	.002	.036	.971	
	Lag_X2	3.364	1.060	.198	3.173	.002	
	Lag_X3	.240	.067	.227	3.573	.000	

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji regresi berganda yang telah dilakukan menghasilkan persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 1,372 + 0,005 X_1 + 3,364 X_2 + 0,240 X_3 + \varepsilon$$

Regresi Berganda Moderasi

Berikut ini hasil dari oleh data SPSS untuk regresi berganda moderasi yang dilakukan dengan 3 tahapan:

Tahap 1: Menguji manajemen laba (Z) dalam memoderasi jaminan (X1) terhadap *bond rating*.

Tabel 0-2 Hasil Regresi Berganda Moderasi X1-B1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.585	.046		34.771	.000
	Lag_X1	.122	.144	.055	.848	.397
	Lag_Z	-.083	3.550	-.002	-.023	.981

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Tabel 0-3 Hasil Regresi Berganda Moderasi X1-B2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.586	.045		34.960	.000
	Lag_X1	.190	.148	.086	1.285	.200
	Lag_Z	-6.509	4.965	-.120	-1.311	.191
	X1_Z	26.334	14.298	.173	1.842	.067

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Persamaan matematis hasil uji regresi berganda moderasi tahap 1 yaitu:

$$B1: Y = 1,585 + 1,22 X_1 - 0,083 Z$$

$$B2: Y = 1,586 + 0,190 X_1 - 6,509 Z + 26,334 X_1Z$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 4.4-2 dan 4.4-3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 dan Z terhadap Y nilainya lebih besar dari 5% yaitu 0,067. Artinya variabel manajemen laba sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *bond rating*. Dari hasil keduanya hasil keduanya tidak signifikan maka variabel manajemen laba (Z) merupakan Homologiser.

Tahap 2: Menguji manajemen laba (Z) dalam ROA (X2) terhadap *bond rating*.

Tabel 0-4 Hasil Regresi Berganda X2-B2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.570		
	Lag_X2	3.226	1.086	.190	2.971	.003
	Lag_Z	-.804	3.476	-.015	-.231	.817

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Tabel 0-5 Hasil Regresi Berganda X2-B3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.569		
	Lag_X2	3.234	1.086	.191	2.979	.003
	Lag_Z	-2.123	3.732	-.039	-.569	.570
	X2_Z	82.64	85.089	.067	.971	.332

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Persamaan matematis hasil uji regresi berganda moderasi tahap 2 adalah sebagai berikut:

$$B2: Y = 1,570 + 3,226 X2 - 0,084 Z$$

$$B3: Y = 1,569 + 3,234 X2 - 2,123 Z + 82,641 X2Z$$

Dari tabel 4.4-4 dan 4.4-5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X2 dan Z terhadap Y lebih besar dari 5% yaitu sebesar 0,817. Artinya variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manajemen laba sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *bond rating*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai manajemen laba (Z) pada tahap 2-B3 dan nilai interaksi antara X2Z pada tahap 2-B4 hasil keduanya tidak signifikan maka variabel manajemen laba (Z) merupakan Homologiser.

Tahap 3: Menguji manajemen laba (Z) dalam memoderasi komite audit (X3) terhadap *bond rating*.

Tabel 0-6 Hasil Regresi Berganda Moderasi X3-B5

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.412	.068		20.788	.000
	Lag_X3	.233	.067	.221	3.466	.001
	Lag_Z	.668	3.464	.012	.193	.847

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Tabel 0-7 Hasil Regresi Berganda Moderasi X3-B6

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.417	.069		20.430	.000
	Lag_X3	.223	.071	.212	3.131	.002
	Lag_Z	3.775	8.123	.069	.465	.643
	X3_Z	-4.168	9.853	-.065	-.423	.673

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Persamaan matematis hasil uji regresi berganda moderasi tahap 3 adalah sebagai berikut:

$$B5: Y = 1,412 + 0,233 X3 - 0,668 Z$$

$$B6: Y = 1,417 + 0,223 X3 + 3,775 Z - 4,168 X3Z$$

Dari tabel 4.4-6 dan tabel 4.4-7 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X3 dan Z terhadap Y lebih besar dari 5% yaitu sebesar 0,673. Artinya variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manajemen laba sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *bond rating*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai manajemen laba (*Z*) pada tahap 2-B5 dan nilai interaksi antara jaminan dan *bond rating* (*X2Z*) pada tahap 2-B6 hasil keduanya tidak signifikan maka variabel manajemen laba (*Z*) merupakan Homologiser.

Uji Hipotesis

Uji F Simultan

Hasil uji simultan pada regresi tanpa moderasi adalah:

Tabel 0-1 Hasil Uji F Simultan Tanpa Moderasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.149	3	2.716	7.522	.000 ^b
	Residual	84.856	235	.361		
	Total	93.005	238			
a. Dependent Variable: Lag_Y						
b. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1						

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Hasil uji F berdasarkan tabel, nilai Fhitung adalah sebesar 7,522 dengan tingkat keyakinan 95%, Ftabel adalah 3,0347. Fhitung lebih besar daripada Ftabel atau nilai signifikan F kurang dari 0,05 maka adanya pengaruh secara simultan antara jaminan, ROA dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *bond rating*. Hasil uji simultan pada regresi berganda dengan moderasi pada tabel 4.5.1-2.

Tabel 0-2 Hasil Uji F simultan Tahap 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.607	3	.536	1.377	.250 ^b
	Residual	91.398	235	.389		
	Total	93.005	238			
a. Dependent Variable: Lag_Y						
b. Predictors: (Constant), X1_Z, Lag_X1, Lag_Z						

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil uji F pada nilai Fhitung adalah sebesar 1,377 dengan nilai Ftabel sebesar 3,0347. Signifikan F 0,250 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan pada variabel independen yaitu ROA dan manajemen laba tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap *bond rating*.

Tabel 0-3 Hasil Uji F Simultan Tahap 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.717	3	1.239	3.261	.022 ^b
	Residual	89.288	235	.380		
	Total	93.005	238			
a. Dependent Variable: Lag_Y						
b. Predictors: (Constant), X2_Z, Lag_X2, Lag_Z						

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikan F 0,022 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan pada variabel independen yaitu ROA dan manajemen laba terdapat pengaruh secara simultan terhadap *bond rating*.

Tabel 0-4 Hasil Uji F Simultan Tahap 3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.578	3	1.526	4.055	.008 ^b
	Residual	88.427	235	.376		
	Total	93.005	238			
a. Dependent Variable: Lag_Y						
b. Predictors: (Constant), X3_Z, Lag_X3, Lag_Z						

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2021.

Signifikansi F sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan pada variabel independen yaitu komite audit dan manajemen laba berpengaruh secara simultan terhadap *bond rating*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu jaminan obligasi (X1), ROA (X2) dan komite audit (X3) terhadap variabel dependen *bond rating* (Y). Hasil Uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 0 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Lag_X1	.005	.140	.002	.036	.971
	Lag_X2	3.364	1.060	.198	3.173	.002
	Lag_X3	.240	.067	.227	3.573	.000

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Hasil dari Uji T tersebut adalah seperti berikut:

- Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara jaminan obligasi dengan *bond rating*, maka H1 ditolak.
- Dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara ROA dengan *bond rating*, maka H2 diterima.
- Dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara komite audit dengan *bond rating* maka H3 diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini adalah hasil dari olah data SPSS 25 sebelum moderasi:

Tabel 0-5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.072	.60218

a. Predictors: (Constant), Lag_Z, Lag_X2, Lag_X3, Lag_X1

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan output SPSS 25 diatas diketahui nilai RSquare sebesar 0,076 arti bahwa pengaruh variabel jaminan obligasi, ROA dan komite audit secara simultan terhadap *bond rating* adalah sebesar 7,6%.

Berikut ini adalah hasil dari olah data SPSS 25 setelah moderasi:

Tabel 0-6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.074	.60140
a. Predictors: (Constant), X3_Z, Lag_X2, Lag_X1, X2_Z, Lag_X3, X1_Z, Lag_Z				

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2021.

Dari hasil olah data tabel 4.5-6 dapat diketahui nilai RSquare sebesar 0,074 artinya bahwa pengaruh variabel moderasi dengan jaminan, ROA, komite audit dan manajemen laba secara simultan terhadap *bond rating* adalah 7,4%.

Pembahasan

Pengaruh Jaminan Obligasi Terhadap *Bond rating*

Pada hasil uji hipotesis jaminan terhadap *bond rating* menghasilkan nilai probabilitas T yaitu 0,036 dengan tingkat signifikansi 0,971 lebih besar dari 0,05. Dan hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,005. Dengan demikian H1 ditolak yang artinya jaminan obligasi adalah positif tidak berpengaruh signifikan terhadap obligasi. Sehingga perusahaan yang memiliki jaminan obligasi yang tinggi tidak terdapat pengaruh pada *bond rating*. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian yang ditemukan Safitri (2020) dan Saputri (2016) bahwa jaminan obligasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bond rating*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Bond rating*

Hasil uji hipotesis kinerja keuangan terhadap *bond rating* menghasilkan nilai probabilitas T sebesar 3,173 dan signifikansi 0,002 kurang dari 0,05. Hasil uji ROA menunjukkan pengaruh yang positif terhadap *bond rating*. Dengan demikian H2 diterima, artinya kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA berpengaruh terhadap *bond rating*. Terdapat hasil yang sama pada penelitian Hakim (2020) bahwa terdapat pengaruh positif pada ROA terhadap *bond rating*, karena ROA dinilai sebagai salah satu indikator yang paling baik untuk menilai kesehatan keuangan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Bond rating*

Hasil pengujian hipotesis pada *Good Corporate Governance* dengan proksi komite audit terhadap *bond rating* menghasilkan nilai probabilitas T sebesar 3,573 dengan tingkat signifikansi 0,002 kurang dari 0,05. Dan hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,240. Dengan demikian H3 diterima, *Good Corporate Governance* diprosikan oleh kualitas audit terdapat pengaruh positif terhadap *bond rating*. Hasil penelitian ini didukung oleh Sylvia (2020), Ervina (2013) dan Endri (2011) yaitu terdapat pengaruh antara *corporate governance* yang diprosikan oleh komite audit terhadap *bond rating*.

Pengaruh Manajemen Laba Dalam Memoderasi Jaminan Obligasi Terhadap *Bond rating*

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel manajemen laba dan jaminan obligasi tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap *bond rating*. Pada uji analisis regresi moderasi, jaminan obligasi dan manajemen laba pada interaksi secara langsung maupun tidak langsung menghasilkan hasil yang tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikan. Tidak signifikkannya hasil tersebut maka variabel manajemen laba merupakan variabel *Homologiser Moderator* (moderasi potensial). Artinya manajemen laba berpotensi menjadi variabel moderasi. Sehingga H4 ditolak, artinya tidak ada pengaruh manajemen laba dalam memoderasi jaminan obligasi terhadap *bond rating*.

Pengaruh Manajemen Laba Dalam Memoderasi Kinerja Keuangan Terhadap *Bond rating*

Pada penelitian ini, kinerja keuangan proksi yang digunakan adalah ROA. Hasil uji hipotesis ROA dan manajemen laba berpengaruh secara simultan terhadap *bond rating*. Tetapi hasil dari regresi moderasi berganda menghasilkan tidak adanya pengaruh secara signifikan pada ROA dan manajemen laba yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung terhadap *bond rating*. Dengan demikian manajemen laba merupakan jenis moderasi potensial (*homologiser moderator*). H5 ditolak hal ini dikarenakan tidak ada pengaruh manajemen laba dalam memoderasi kinerja keuangan terhadap *bond rating*. Hal ini didukung dengan penelitian Sylvia (2020) bahwa manajemen laba tidak bisa memoderasi kinerja keuangan dengan *bond rating*.

Pengaruh Manajemen Laba Dalam Memoderasi *Good Corporate Governance* Terhadap *Bond rating*

Pada uji hipotesis menyimpulkan bahwa komite audit dan manajemen laba berpengaruh secara simultan. Akan tetapi hasil uji regresi berganda moderasi menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara komite audit dan manajemen laba terhadap *bond rating*. Dengan demikian manajemen laba termasuk dalam jenis moderasi potensial (*homologiser moderator*). Sehingga keputusannya adalah H6 ditolak atau manajemen laba tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat memoderasi *Good Corporate Governance* dengan proksi komite audit terhadap *bond rating*. Hasil penelitian didukung Sylvia (2020) bahwa GCG tidak bisa dimoderasi oleh manajemen laba terhadap *bond rating*.

Kesimpulan

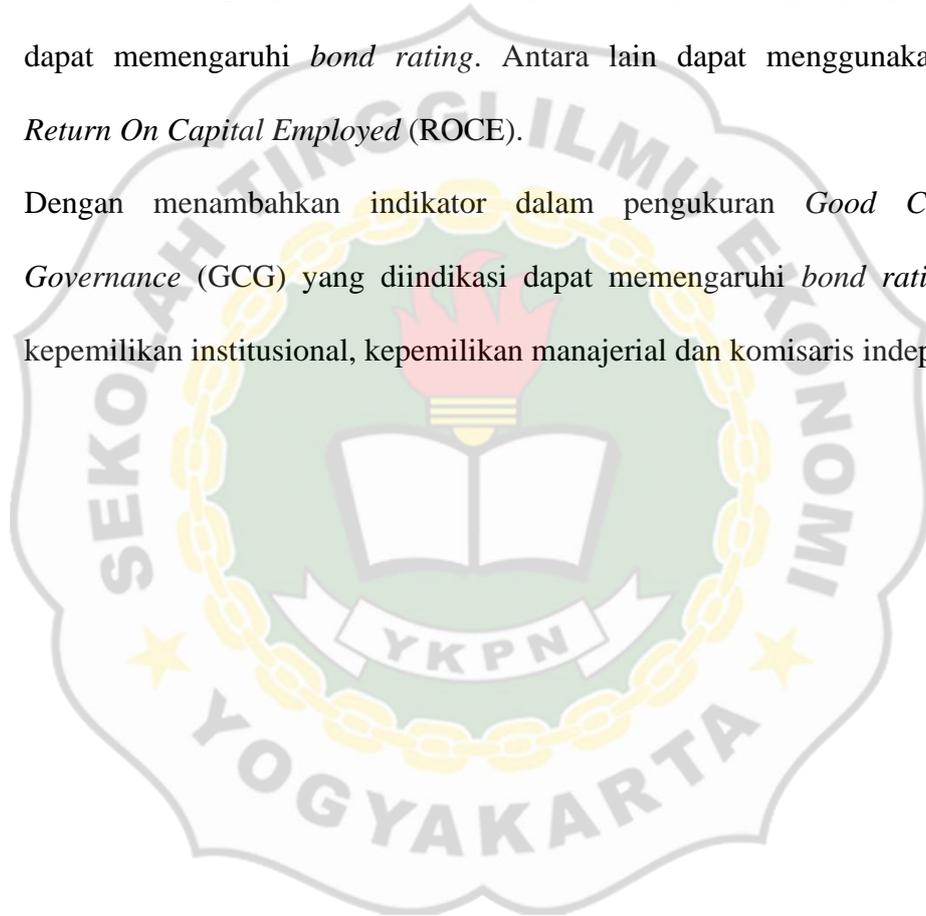
1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara jaminan terhadap *bond rating*.
2. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *bond rating*.
3. GCG yang diproksikan komite audit terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *bond rating*.
4. Jaminan dimoderasi oleh manajemen laba tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *bond rating*.
5. Kinerja keuangan yang diproksikan ROA dimoderasi oleh manajemen laba terdapat pengaruh signifikan terhadap *bond rating*.
6. GCG yang diproksikan oleh komite audit dimoderasi oleh manajemen laba terdapat pengaruh signifikan terhadap *bond rating*.
7. Manajemen laba merupakan variabel moderasi jenis moderasi potensial. Sehingga manajemen laba bukan variabel moderasi murni pada jaminan obligasi, ROA dan kualitas audit secara simultan maupun parsial terhadap *bond rating*.

Saran

1. Mempertimbangkan agar menggunakan sampel penelitian berdasarkan sektor industri dari setiap perusahaan dengan teknik analisis data yang telah disesuaikan. Contohnya dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik pada perusahaan non finansial di BEI.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Menggunakan *bond rating* dari pemeringkat obligasi lainnya selain PEFINDO, misalkan dengan menggunakan pemeringkat *Fitch Rating's* Indonesia. *Fitch Rating's* Indonesia salah satu pemeringkat selain PEFINDO yang digunakan dalam Bond Book BEI.
3. Menambahkan pengukuran untuk mengukur kinerja keuangan yang diindikasikan dapat memengaruhi *bond rating*. Antara lain dapat menggunakan *Rasio Return On Capital Employed* (ROCE).
4. Dengan menambahkan indikator dalam pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG) yang diindikasikan dapat memengaruhi *bond rating* yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Chrisdianto, B. (2013). Peran Komite Audit Dalam *Good Corporate Governance*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 1-8.
- Hakim, L., & Supeno, B. (2020). Pengaruh Ratio Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Pertambangan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 9-22.
- Hasan, D. A., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, maturity dan jaminan terhadap peringkat obligasi tertinggi pada sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Kustiyaningrum, Dinik, Nuraina, Elva dan Wijaya, Anggita Langgeng (2016), Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan : IKIP PGRI Madiun*.
- Magreta, M., & Nurmayanti, P. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi ditinjau dari faktor akuntansi dan non akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 143-154.
- Marfuah, M., & Endaryati, H. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Debt Maturity Terhadap Prediksi Bond Rating. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 20(4), 434-454.
- Pandutama, A. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 82-87.
- Ratnawati, Y., & Awalina, P. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 1(1), 18-27.
- Rismawati, Y. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi.
- Safitri, S., Prasetyo, T., & Putri, W. R. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Jaminan Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(1), 65-80.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saputri, D. P. O. S., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).

Vidyarti, A., & Khairunnisa, K. Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Peningkatan Obligasi (Studi pada Perusahaan Nonkeuangan yang diperingkat oleh PT PEFINDO Periode 2015-2018). Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 3(1), 314-328.

Wahyudi, T., & Dwiyanto, B. S. (2014). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Peringkat Obligasi pada Saat Emisi. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 3(2), 34-57.

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.pefindo.com/>

